

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Usaha ayam ras petelur di Kabupaten Pasaman Barat sama-sama menguntungkan baik secara privat yaitu sebesar 98.436.122.308 dan secara sosial sebesar 87.732.490.440, memperoleh laba atas biaya normal yang mempunyai implikasi bahwa usaha ayam ras petelur di Kabupaten Pasaman barat mampu ekspansi, memiliki daya saing dan efektif dalam penggunaan sumber daya. Hal tersebut dapat dilihat pada keuntungan privat serta keuntungan sosial yang bernilai positif.
2. Usaha ayam ras petelur di Kabupaten Pasaman Barat memiliki daya saing dilihat dari keunggulan kompetitif berdasarkan nilai PCR < 1 dan keunggulan komparatifnya berdasarkan nilai DRCR < 1 .
3. Pengaruh kebijakan pemerintah terhadap input usaha ayam ras petelur di Kabupaten Pasaman Barat menyebabkan peternak membayar input tradable yang lebih tinggi pada harga privat dibanding harga sosialnya, karena pembatasan kuota dan pajak impor input. Sementara kebijakan pemerintah terhadap output adanya pajak impor output yang menyebabkan harga output di dalam negeri tinggi yang menjadi tambahan surplus bagi peternak.

5.2 Saran

Usaha peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Pasaman Barat lebih dikembangkan lagi dan Kebijakan tegas pemerintah yang mendukung perkembangan usaha ayam ras petelur di Kabupaten Pasaman Barat masih perlu di tingkatkan terutama pada biaya input produksi yang masih tinggi sehingga usaha ini dapat berkembang pesat dan berdaya saing tinggi.

